

BAB IV

HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis melibatkan informan dan responden dalam pengambilan data. Pengertian informan ialah sekumpulan orang yang terlibat secara tidak langsung, akan tetapi mampu dalam memberikan informasi terhadap peristiwa tersebut. Adapun informan pada penelitian kali ini ialah pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, yaitu K.H. Mukhlis Kaspul Anwar, Lc. MM., dan pengurus pondok pesantren tersebut. Dan yang menjadi responden dalam penelitian ini ialah para santriwati non mukim¹ Pondok Pesantren Al-Falah Puteri yang telah memberikan jawaban/informasi yang relevan dan berkaitan dengan judul pada penelitian ini, yaitu “*Penulisan Rajah Basmalah oleh Santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru*”.

Dalam Pondok Pesantren Al-Falah Puteri santriwati terbagi 2, yaitu mukim² dan non mukim. Jumlah santriwati yang tercatat pada tahun ini sebanyak 2035, meliputi santriwati mukim dan non mukim dari kelas *tajhizi*, *wustha* dan *ulya*.

Santriwati yang terpilih untuk menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yang mana masing-masing dari mereka sudah sesuai dengan syarat dan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai

¹ Santriwati non mukim ialah mereka yang tidak tinggal di dalam lingkungan pondok kecuali pada saat kegiatan belajar mengajar.

² Santriwati mukim ialah santriwati yang berada di lingkungan pondok dengan mengikuti segala rangkaian kegiatan yang ada di dalam pondok tersebut.

responden. Menurut peneliti santriwati sebanyak 6 orang ini sudah cukup dalam mendapatkan data yang dicari. Dalam menentukan responden, peneliti memberikan syarat dan kriteria khusus kepada santriwati, yaitu merupakan santriwati non mukim, memiliki pengalaman menulis rajah Basmalah ini lebih dari 3 kali, memiliki pemahaman dan wawasan tentang penulisan rajah Basmalah secara baik, santriwati lama khususnya mereka yang sudah duduk di kelas 3 *'ulya*.

Tabel 4.1 Data Responden Penelitian di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru

No	Nama	TTL	Kelas
1.	Safina Putri Aulia	Jelapat, 08/September/2004	3C
2.	Riski Afrilia HS	Banjarbaru, 01/April/2005	3C
3.	Tiara Nur Aini Sabrita	Landasan Ulin, 07/Mei/2005	3C
4.	Aisyah	Surabaya, 11/Februari/2005	3C
5.	Khadijah	Landasan Ulin, 15/Mei/2005	3C
6.	Nazwa Islami Azzahra	Landasan Ulin, 10/Agustus/2005	3C

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan penyajian dalam bentuk narasi, sering juga disebut dengan strategi berbentuk naratif. Strategi berbentuk naratif adalah sebuah pradigma dengan mengumpulkan cerita terkait peristiwa atau kejadian dan menempatkan penulis untuk meneliti serta menyelidiki kehidupan individu-individu dan meminta untuk menceritakan kehidupan mereka kemudian menyusunnya menjadi cerita dalam bentuk narasi.³ Menurut sugiyono dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga biasanya dilakukan dalam bentuk narasi, *flowchart* dan sejenisnya.⁴ Menurut *Miles* dan *Huberman* strategi yang paling

³ St Zakiah Darmanita dan M. Yusri, "Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi: Pengertian, Prinsip-Prinsip, Produser, Analisis, Interpretasi dan Pelaporan Temuan," *As-Shaff: Jurnal Manajemen dan Dakwah* 1 (Juni 2020): 25–26.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 95.

sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya juga disarankan melakukan penyajian data ini dengan menggunakan selain dari strategi teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan sebagainya.⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *Miles* dan *Huberman*. Menurut *Miles* dan *Huberman* ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Menurut pendapatnya tentang penyajian data adalah suatu rangkaian yang memuat informasi dan memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Menurut pengertian diatas, penyajian data bertujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan.⁶

Di dalam penyajian data kali ini, penulis akan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang tersusun agar dapat memudahkan dalam membaca serta menarik suatu kesimpulan. Pada pembahasan kali ini penulis akan menyajikan data yang ada di lapangan yang diperoleh dari responden di lapangan, yaitu santriwati Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru pada saat penelitian berlangsung. Adapun santriwati yang dijadikan responden merupakan santriwati non mukim sebanyak 6 orang. Hasil atau jawaban tersebut kemudian akan disajikan sesuai dengan respon dari masing-masing responden (santriwati). Berikut hasil respon dari santriwati non mukim di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru tentang

⁵ Matthew B Milles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Terjemahan Tjetjep Rohendi Robisi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 101.

⁶ Milles dan Huberman, 84.

pemahaman mereka tentang keutamaan, fungsi dan manfaat dalam penulisan rajah Basmalah.

1. Pemahaman Santriwati tentang Keutamaan Penulisan Rajah Basmalah

Berikut pemaparan para responden terkait pemahaman mereka tentang keutamaan penulisan rajah Basmalah, yaitu sebagai berikut:

a. Responden I

Hasil wawancara dengan responden I ketika ditanya tentang keutamaan penulisan rajah Basmalah:

“Menurut ulun⁷ Basmalah ialah lafaz yang bersambung dengan Allah yang merupakan pembatas antar surah yang satu dengan surah yang lainnya, sehingga Basmalah merupakan lafaz yang selalu diucapkan ketika handak⁸ membaca al-Qur’an. Arti Basmalah ialah Dengan Menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan Basmalah ini salah satu kalimat yang mempunyai banyak keutamaan karena Basmalah ini selalu dibaca setiap kita handak memulai aktivitas atau kita handak membaca al-Qur’an, cuman menurut ulun keutamaan dalam penulisan rajah Basmalah ini adalah Basmalah merupakan sebuah kalimat yang bersambung kepada Allah. Ujar⁹ ustadzah apabila kita mengerjakan suatu amalan dan amalan tersebut kita landaskan kepada Allah maka kita akan bernilai suatu ibadah dan menjadikan Basmalah ini termasuk dalam kalimat yang bersambung kepada Allah, karena arti Basmalah ini dengan menyebut nama Allah dan selalu mengiringi ulun dan semua orang apabila melakukan aktivitas”.¹⁰

Pemahaman responden I tentang keutamaan penulisan rajah Basmalah ialah menurutnya Basmalah ini merupakan salah satu lafaz Allah yang memiliki banyak keutamaan, karena Basmalah ialah lafaz yang selalu dibaca setiap kita hendak melakukan suatu pekerjaan atau memulai aktivitas dan ketika kita hendak membaca

⁷ *Ulun* adalah saya

⁸ *Handak* adalah ingin/hendak

⁹ *Ujar* adalah kata/menurut

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Responden I pada Tanggal 23 Desember 2023.

al-Qur'an. Akan tetapi, menurut responden keutamaan penulisan rajah Basmalah adalah Basmalah merupakan kalimat/lafaz yang bersambung kepada Allah Swt.. Seperti yang pernah dikatakan oleh Ustadzah, bahwa apabila kita hendak mengerjakan suatu amalan, kemudian amalan tersebut kita landaskan kepada Allah Swt., maka amalan tersebut akan menjadi ibadah dan bersambung kepada Allah Swt.. Menurutnya, karena Basmalah memiliki arti dengan menyebut nama Allah dan di dalamnya juga mengandung asma dan sifat Allah, dan ini juga merupakan salah satu alasan mengapa lafaz Bismillâhirrahmânirrahîm selalu diucapkan ketika hendak melakukan suatu pekerjaan. Dan responden I juga menambahkan makna yang terkandung di dalam Basmalah, yaitu Basmalah merupakan lafaz yang bersambung kepada Allah dan Basmalah juga merupakan pembatas antar surah yang satu dengan surah yang lainnya. Basmalah memiliki arti "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang".

b. Responden II

Hasil wawancara dengan responden II ketika ditanya tentang keutamaan penulisan rajah Basmalah:

"Basmalah merupakan ayat al-Qur'an, karena lafaz Basmalah yang berbunyi Bismillâhirrahmânirrahîm terdapat pada Q.S an-Naml dan Q.S Hud. Memiliki arti Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yaitu maksudnya adalah Allah memberikan kasih sayangnya kepada seluruh makhluk-Nya, ar-Rahman kepada seluruh makhluk Allah yang beriman ataupun yang kafir, sedangkan ar-Rahim adalah kasih sayang Allah khusus hanya kepada hamba-hamba-Nya yang beriman. Basmalah sebagai ayat al-Qur'an tentu saja memiliki keutamaan. Menurut saya keutamaan yang terdapat dalam rajah Basmalah ini adalah bahwa Basmalah merupakan kalimat yang istimewa, karena kalimat tersebut suci dan memiliki banyak makna yang bagus didalamnya, karena Basmalah itu mengandung asma dan sifat Allah, oleh karena itu segala sesuatu di dalam Basmalah disandarkan oleh Allah. Keutamaan Basmalah yang saya pernah dengar dari ustadzah akan tetapi saya lupa nama kitab nya

apa, di sana menjelaskan bahwa Basmalah merupakan kalimat yang istimewa karena di dalamnya terdapat asma dan sifat Allah yang Mulia yaitu sifat ar-Rahman dan ar-Rahim Allah Swt. ”.¹¹

Pemahaman responden II terhadap keutamaan penulisan rajah Basmalah ialah menurutnya bahwa Basmalah merupakan kalimat yang istimewa. Basmalah merupakan kalimat yang suci dan memiliki makna yang indah, di dalamnya terdapat asma dan sifat Allah dan segala sesuatu yang ada pada lafaz Basmalah itu disandarkan hanya kepada Allah Swt.. Responden pernah mendengar dari ustadzah mengenai keutamaan ini yang mana ustadzah tersebut merujuk kepada suatu kitab, akan tetapi responden lupa dengan nama kitabnya. Di sana dijelaskan, bahwa Basmalah merupakan kalimat yang istimewa dan dijaga oleh Malaikat, karena di dalamnya terdapat asma dan sifat Allah yang Mulia yaitu ar-Rahman dan ar-Rahim. Selain itu, responden II juga menjelaskan pemahamannya tentang Basmalah, yaitu merupakan ayat dari al-Qur'an, karena terdapat pada Q.S. al-Naml dan Q.S. Hud, dimana di dalam surah tersebut terdapat lafaz Bismillâhirrahmânirrahîm. Bismillâhirrahmânirrahîm yang terdiri dari asma Allah dan sifat-Nya, yaitu ar-Rahman (kasih sayang Allah terhadap semua makhluknya baik yang beriman maupun yang kafir) dan ar-Rahîm (kasih sayang Allah kepada makhluk yang beriman kepada-Nya).

¹¹ Hasil Wawancara dengan Responden II pada Tanggal 23 Desember 2023.

c. Responden III

Hasil wawancara dengan responden III ketika ditanya tentang keutamaan penulisan rajah Basmalah:

“Keutamaan amalan ini menurut saya ialah dalam Basmalah maknanya terkandung unsur magis, dimana menurut saya magis ini tidak mengarah kepada kesesatan, maksud magis itu adalah mengandung kekuatan karena disandarkan langsung kepada Allah. Makna Bismillahirrahmanirrahim memiliki arti dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dapat kita lihat bahwa apabila kita melakukan segala sesuatu terus kita membaca Bismillah maka yang kita dapatkan ialah kekuatan dan kepercayaan diri dari Allah, dan kekuatan tersebut maksudnya ialah unsur magis”.¹²

Pemahaman responden III terhadap keutamaan penulisan *rajah* Basmalah ialah makna Basmalah mengandung unsur magis atau kekuatan yang mana tidak mengarah kepada kesesatan yang mengakibatkan kesyirikan kepada Allah Swt.. Menurutnya, maksud magis ialah mengandung kekuatan karena di dalam kalimat Basmalah tersebut disandarkan langsung kepada Allah. Bismillāhirrahmānirrahīm memiliki arti dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dan dapat disimpulkan bahwa apabila kita melakukan segala sesuatu, lalu kita membaca Basmalah kita akan mendapatkan kekuatan dan kepercayaan diri dari Allah dan kekuatan tersebut maksudnya ialah magis.

d. Responden IV

Hasil wawancara dengan responden V ketika ditanya tentang keutamaan penulisan rajah Basmalah:

“Keutamaan yang terdapat di dalam Basmalah sungguh banyak sekali dan juga banyak terdapat macam amalan dengan menggunakan lafaz Basmalah baik dengan cara ditulis atau dibaca dengan keutamaan masing-masing asal tidak ada unsur kesyirikan, salah satunya menurut saya adalah sebagai inti

¹² Hasil Wawancara dengan Responden III pada Tanggal 23 Desember 2023.

kandungan dalam agama Islam. Karena Basmalah merupakan kalimat agung yang di dalamnya terdapat keberkahan, pertolongan dari Allah kepada hamba-Nya. Dan juga dengan membaca Basmalah dalam mengerjakan sesuatu maka Allah akan menolong kita, karena tidak dapat menolak kemudharatan walau sekecil apapun kecuali dengan pertolongan Allah dan hal inilah yang menyebabkan keutamaan Basmalah ialah sebagai inti kandungan dalam Islam”.¹³

Pemahaman responden IV terhadap keutamaan penulisan rajah Basmalah ialah dalam lafaz Basmalah terdapat banyak sekali keutamaan dan juga terdapat banyak macam amalan dengan menggunakan lafaz Basmalah baik berupa tulisan atau bacaan yang mana masing-masing dari amalan tersebut memiliki keutamaan dan tidak ada unsur kesyirikan didalamnya. Menurutnya keutamaan tersebut ialah bahwa Basmalah sebagai inti kandungan ajaran Islam. Karena Basmalah merupakan kalimat agung yang didalam lafaznya tersebut mengandung keberkahan dan pertolongan Allah kepada hamba-Nya. Selain itu, dengan membaca Basmalah dalam mengerjakan sesuatu maka kita akan mendapatkan pertolongan oleh Allah, karena kita tidak akan pernah dapat menolak kemudharatan walau sekecil apapun kecuali dengan mendapatkan pertolongan dari Allah, kemudian hal inilah yang menyebabkan Basmalah sebagai inti kandungan ajaran Islam.

e. Responden V

Hasil wawancara dengan responden V ketika ditanya tentang keutamaan penulisan rajah Basmalah:

“Yang ulun ketahui dan pelajari tentang Basmalah ini mempunyai banyak keutamaan. Lalu pas¹⁴ ulun menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri ini mengenal amalan menulis Basmalah sebanyak 113 kali di setiap 1 Muharram. Karena di pondok pada 1 Muharram itu diliburkan dan seluruh santriwati mukim ataupun pulang pergi diarahkan untuk menulis amalan

¹³ Hasil Wawancara dengan Responden V pada Tanggal 23 Desember 2023.

¹⁴ *Pas* adalah saat

Basmalah sebanyak 113 kali. Dan ketika pertama kali ustadzah di kelas memberitahukan tentang keutamaan Basmalah ini yaitu Basmalah itu mengandung kekuatan di dalamnya, nah kata ustadzah kekuatan tersebut ialah bisa menolong hamba-Nya yang kesulitan. Dan saya percaya akan hal itu, makanya umat Islam itu selalu menyambat¹⁵ Bismillah kalau hendak memulai suatu kegiatan, jadi kada¹⁶ heran dengan keutamaan yang ulun ketahui dari ustadzah ini karena menurut ulun keutamaan tersebut benar.”¹⁷

Pemahaman responden V terhadap keutamaan penulisan rajah Basmalah ialah sebelum memberikan pendapat tentang keutamaan, responden memberikan penjelasan bahwa Basmalah memiliki banyak keutamaan, dan pada saat ia menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri ini ia baru mengetahui amalan menulis Basmalah sebanyak 113 kali di setiap tanggal 1 Muharram. Pada 1 Muharram seluruh santriwati mukim ataupun non mukim di liburkan dan dianjurkan untuk melaksanakan amalan menulis Basmalah ini selain melaksanakan puasa. Responden mengetahui keutamaan Basmalah ini ketika ustadzah memberitahukan di kelas pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Keutamaan yang terdapat dalam Basmalah ialah mengandung kekuatan di dalamnya, oleh karena itu responden memberikan jawaban yang sama karena ia percaya bahwa umat Islam ketika hendak memulai suatu kegiatan selalu mengucapkan Basmalah, karena di dalam lafaz tersebut mengandung kekuatan dan menurutnya itu benar.

¹⁵ *Menyambat* adalah mengatakan

¹⁶ *Kada* adalah tidak

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Responden V pada Tanggal 23 Desember 2023.

f. Responden VI

Hasil wawancara dengan responden VI ketika ditanya tentang keutamaan penulisan rajah Basmalah:

“Basmalah merupakan salah satu ayat al-Qur’an yang memiliki banyak keutamaan. Basmalah yang berbunyi Bismillâhirrahmânirrahîm memiliki kandungan arti di dalamnya, yaitu Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih (kasih sayang Allah kepada seluruh hamba-Nya baik yang beriman ataupun yang kafir kepada-Nya) lagi Maha Penyayang (kasih sayang Allah kepada hamba-Nya yang hanya beriman kepada-Nya). Keutamaan yang terdapat dalam Basmalah sungguhlah banyak, makanya banyak sekali macam amalan Basmalah salah satunya menulis Basmalah sebanyak 113 kali pada 1 Muharram. Anak-anak pondok pasti sudah biasa mendengar amalan ini, dan pasti mengerjakannya. Keutamaan yang terdapat dalam amalan ini menurut saya pernah saya membaca di google yaitu setiap mengamalkannya dicatat 400 kebaikan, artinya dengan menjadikan Basmalah sebagai amalan maka sama saja seperti kita mengerjakan 400 kebaikan yang telah di catat oleh Malaikat”.¹⁸

Pemahaman responden VI terhadap keutamaan penulisan rajah Basmalah ialah keutamaan yang terdapat dalam lafaz Basmalah sangatlah banyak, oleh karena itu Basmalah banyak memiliki macam-macam amalan dan salah satunya ialah amalan menulis rajah Basmalah sebanyak 113 kali pada 1 Muharram. Sebagai santriwati sudah pasti biasa mendengar amalan ini dan pasti mengamalkannya. Menurutnya keutamaan Basmalah ialah dicatat 400 kebaikan. Dan responden mengetahui keutamaan ini dari membaca di google terkait keutamaan Basmalah. responden VI juga menambahkan, bahwa Basmalah atau Bismillâhirrahmânirrahîm merupakan bagian dari al-Qur’an yang memiliki makna “dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih (kasih sayang Allah kepada hamba-Nya yang beriman

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Responden VI pada Tanggal 23 Desember 2023.

ataupun yang kafir kepada-Nya) lagi Maha Penyayang (kasih sayang Allah kepada hamba-Nya yang hanya beriman kepada-Nya).

Temuan penelitian dalam keutamaan penulisan rajah Basmalah, bahwa seluruh responden telah mengetahui secara jelas keutamaan yang terdapat dalam penulisan rajah Basmalah. Dengan demikian temuan penelitian dalam keutamaan penulisan rajah Basmalah, yaitu sebagai berikut:

No	Responden	Temuan Penelitian
1.	Responden I	Basmalah merupakan lafaz yang bersambung dengan Allah
2.	Responden II	Basmalah merupakan ayat yang istimewa
3.	Responden III	Basmalah memiliki unsur magis (kekuatan)
4.	Responden IV	Basmalah merupakan inti kandungan ajaran Islam
5.	Responden V	Basmalah memiliki unsur magis (kekuatan)
6.	Responden VI	Basmalah terdapat 400 kebaikan

Berdasarkan hasil temuan yang telah disajikan di atas tentang keutamaan penulisan rajah Basmalah ialah responden III dan V memberikan pemahaman yang sama, sedangkan untuk responden I, II dan IV memberikan pemahaman yang berbeda akan tetapi dengan penjelasan yang sama, yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah dan untuk responden VI memberikan jawaban dan pemahaman yang berbeda dengan responden lainnya. Akan tetapi, seluruh responden sudah mengetahui dan memberikan pemahaman dengan jelas bahwa di dalam rajah Basmalah terdapat keutamaan. Masing-masing responden memberikan jawaban yang disertai dengan penjelasan yang memuat alasan mengapa mereka memilih jawaban tersebut.

Selain itu, mereka juga menambahkan pemahaman mereka tentang makna yang terkandung di dalam Basmalah, terdapat empat pemahaman secara tekstual dan dua pemahaman secara kontekstual sesuai dengan apa yang telah diuraikan peneliti di atas.

2. Pemahaman Santriwati tentang Fungsi Penulisan Rajah Basmalah

Berikut pemaparan para responden terkait pemahaman mereka tentang fungsi penulisan rajah Basmalah, yaitu sebagai berikut:

a. Responden I

Hasil wawancara dengan responden I ketika ditanya tentang fungsi penulisan rajah Basmalah:

“Rajah Basmalah menurut ulun memiliki fungsi untuk perlindungan diri dari musibah atau marabahaya yang tidak kehendaki. Karena musibah ini bisa datang kapan saja, akan tetapi ulun yakin bahwa Allah pasti akan membantu hamba-Nya selagi hamba-Nya mau berusaha dan berdoa kepada-Nya. Salah satu usaha ulun iya dengan menulis amalan Basmalah ini. karena Basmalah itu kalimat suci jadi apabila dijadikan amalan maka menjadi ibadah dan memiliki fungsi, yaitu menurut ulun untuk melindungi diri, karena tidak ada yang dapat memberikan perlindungan kecuali Allah Swt..¹⁹

Pemahaman responden I terhadap fungsi penulisan rajah Basmalah ialah untuk melindungi diri dari musibah dan marabahaya yang tidak diinginkannya. Menurutnya musibah itu bisa datang kapan saja, dan manusia tidak dapat menangkal hal tersebut. Akan tetapi ia yakin bahwa Allah akan memberikan bantuan kepada hamba-Nya selagi hamba-Nya mau berusaha dengan terus berdoa kepada-Nya. Dan salah satu usaha narasumber agar mendapatkan hal tersebut ialah dengan mengamalkan amalan menulis rajah Basmalah ini. Menurutnya, Basmalah merupakan kalimat suci, ketika dijadikan sebuah amalan maka akan menjadi ibadah dan tentu memiliki fungsi, menurutnya fungsi tersebut ialah untuk perlindungan diri, karena tidak ada yang dapat memberikan perlindungan kecuali Allah Swt..

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Responden I pada Tanggal 23 Desember 2023.

b. Responden II

Hasil wawancara dengan responden II ketika ditanya tentang fungsi penulisan rajah Basmalah:

“Menurut saya terhadap fungsi penulisan rajah Basmalah ini adalah sebagai sarana saya dalam melindungi diri dari setan dan jin agar tidak mengganggu saya. Karena tugas jin dan setan itu ialah untuk mengganggu umat manusia agar berbuat kerusakan dan kejahatan di muka bumi. Amalan ini berfungsi sebagai benteng atau perisai agar terhindar dari hal tersebut, lalu saya mengerjakan amalan ini ialah sebagai usaha saya dalam menghindari hal tersebut dan yang saya amalkan ialah dengan menulis Bismillahirrahmanirrahim yang merupakan kalimat yang istimewa dan ditulis sebanyak 113 kali pada 1 Muharram. Karena Basmalah merupakan kalimat yang istimewa maka sudah tentu terdapat fungsi di dalamnya”.²⁰

Pemahaman responden II terhadap fungsi penulisan rajah Basmalah ialah sebagai sarana untuk melindungi diri dari setan dan jin agar tidak mengganggu. Karena, setan dan jin diturunkan ke bumi ditugaskan untuk mengganggu umat manusia agar membuat kerusakan dan kejahatan di muka bumi. Dan menurutnya amalan ini juga berfungsi sebagai benteng perlindungan diri atau perisai agar dihindarkan dari segala kejahatan, dan karena hal itu ia mengerjakan amalan menulis Basmalah ini sebagai suatu upaya atau usaha dalam menghindari hal tersebut, menurutnya Basmalah merupakan kalimat yang istimewa dan sudah pasti terdapat fungsi di dalamnya seperti yang telah dijelaskan di atas.

c. Responden III

Hasil wawancara dengan responden III ketika ditanya tentang fungsi penulisan rajah Basmalah:

“Setiap amalan yang kita kerjakan pasti mempunyai fungsi yang berbeda-beda, menurut saya fungsi yang terdapat dalam penulisan *rajah* Basmalah ini ialah sebagai media pertolongan dari Allah. Allah menolong hamba-Nya

²⁰ Hasil Wawancara dengan Responden II pada Tanggal 23 Desember 2023.

agar tidak mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan. Dengan mendapatkan pertolongan membuat saya mendekatkan diri kepada Allah. Basmalah yang ditulis dan kemudian kita niatkan agar Allah memberikan pertolongan kepada saya dalam menjalani kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak, karena apabila kita tidak meminta pertolongan kepada Allah maka hidup kita tidak ada artinya, karena sebaik-baik tempat untuk meminta pertolongan hanyalah kepada-Nya”.²¹

Pemahaman responden III terhadap fungsi penulisan rajah Basmalah ialah menurutnya setiap amalan atau ibadah yang kita kerjakan pasti memiliki fungsi masing-masing dan berbeda-beda. Menurut fungsi yang terdapat dalam menulis rajah Basmalah ini ialah sebagai sarana untuk mendapatkan pertolongan dari Allah, Allah memberikan pertolongan kepada hamba-Nya agar tidak mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan dan dengan mendapatkan pertolongan dari Allah membuatnya menjadi semakin mendekatkan diri kepada Allah. Dalam melaksanakan amalan ini ia memiliki niat agar Allah memberikan pertolongan kepadanya dalam menjalani kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Karena kita sebagai hamba-Nya sudah seharusnya meminta pertolongan kepada-Nya dan sebaik-baik tempat untuk meminta pertolongan hanyalah kepada Allah Swt. semata.

d. Responden IV

Hasil wawancara dengan responden IV ketika ditanya tentang fungsi penulisan rajah Basmalah:

“Fungsi dalam amalan ini menurut saya ialah untuk mendapatkan keberkahan dari Allah Swt., karena sesuatu apapun apabila tidak membaca atau disertai dengan kalimat Basmalah maka menjadi kurang berkahnya. Bismillah yang merupakan kalimat suci dan selalu diucapkan ketika hendak

²¹ Hasil Wawancara dengan Responden III pada Tanggal 23 Desember 2023.

memulai suatu kegiatan agar mendapatkan keberkahan dan keridhoan oleh Allah dalam menjalaninya.”.²²

Pemahaman responden IV terhadap fungsi penulisan rajah Basmalah ialah untuk mendapatkan keberkahan dari Allah Swt.. Karena sesuatu apapun yang hendak dikerjakan apabila tidak disertai dengan Basmalah, maka pekerjaan tersebut menjadi kurang berkahnya. Oleh karena itu, dengan menulis Basmalah atau menjadikan Basmalah sebagai amalan berfungsi agar mendapatkan keberkahan dan keridhoan oleh Allah dalam menjalani kehidupan. Apabila Allah meridhoi dan memberkahi hamba-Nya dalam menjalani kehidupan, maka akan menjadikan hamba menjadi orang yang selalu ingin mendekati diri kepada Allah, karena setiap suatu pekerjaan yang dilakukannya menjadi berkah dan mendapatkan pahala oleh Allah.

e. Responden V

Hasil wawancara dengan narasumber V ketika ditanya tentang fungsi penulisan rajah Basmalah:

“Pendapat saya mengenai tujuan penulisan rajah Basmalah ini sebagai perlindungan diri agar Allah selalu memberikan saya perlindungan dalam melaksanakan ibadah agar mendapatkan kebajikan dari Allah, agar saya menjadi hamba yang taat kepada Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.”²³

Pemahaman responden V terhadap fungsi penulisan rajah Basmalah ialah sebagai bentuk perlindungan diri dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt. agar mendapatkan kebajikan dan Allah menjadikannya sebagai hamba yang taat terhadap perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

²² Hasil Wawancara dengan Responden IV pada Tanggal 23 Desember 2023.

²³ Hasil Wawancara dengan Responden V pada Tanggal 23 Desember 2023.

f. Responden VI

Hasil wawancara dengan responden VI ketika ditanya tentang fungsi penulisan rajah Basmalah:

“Fungsi dalam melaksanakan amalan ini menurut saya adalah dengan sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah agar menjadi hamba yang dekat dengan-Nya, karena Basmalah ini merupakan kalimat yang bersandar langsung kepada Allah. Apalagi dalam tata cara penulisan *rajah* Basmalah ini harus khusyu dan fokus dalam menulisnya, sehingga saya merasa menjadi lebih dekat dengan Allah karena pada saat menulisnya itu kita hanya memohon dan berniat kepada Allah agar amalan ini bisa menjadi benteng supaya Allah memberikan perlindungan kepada hamba-Nya”.²⁴

Pemahaman responden VI terhadap fungsi penulisan rajah Basmalah sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah agar menjadi hamba yang dicintai oleh-Nya dan menjadi dekat dengan-Nya, karena Basmalah merupakan kalimat yang bersambung kepada Allah. Selain itu, dalam tata cara penulisan rajah Basmalah melaksanakannya harus khusyu dan fokus dalam menulisnya, sehingga ia pun merasa menjadi lebih dekat dengan Allah, karena pada saat menulis rajah tersebut seorang hamba hanya akan memohon dan berniat kepada Allah agar amalan tersebut bisa menjadi benteng perlindungan diri dengan Allah memberikan perlindungan kepada hamba-Nya melewati perantara ibadah berupa menulis rajah Basmalah.

Temuan penelitian dalam fungsi penulisan rajah Basmalah ialah sebagai berikut:

No	Responden	Temuan Penelitian
1.	Responden I	Sebagai bentuk perlindungan diri dari musibah
2.	Responden II	Sebagai bentuk perlindungan diri dari jin/setan
3.	Responden III	Sebagai media untuk mendapatkan pertolongan dari Allah

²⁴ Hasil Wawancara dengan Responden VI pada Tanggal 23 Desember 2023.

4.	Responden IV	Sebagai media untuk mendapatkan keberkahan dari Allah
5.	Responden V	Sebagai perlindungan dan pertolongan oleh Allah agar mengerjakan kebaikan tanpa ada gangguan
6.	Responden VI	Sebagai media untuk mendekati diri kepada Allah

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas tentang fungsi penulisan rajah Basmalah ialah terdapat tiga jawaban yang sama (perlindungan diri berbentuk *isti'âzah*) dan tiga jawaban yang berbeda (perlindungan diri berbentuk *isti'ânah*) dari responden terkait fungsi penulisan rajah Basmalah.

3. Pemahaman Santriwati tentang Manfaat Penulisan Rajah Basmalah

Berikut pemaparan para responden terkait pemahaman mereka tentang manfaat penulisan rajah Basmalah, yaitu sebagai berikut:

a. Responden I

Hasil wawancara dengan responden 1 ketika ditanya tentang manfaat penulisan rajah Basmalah:

“Ketika saya mengerjakan amalan ini manfaat yang rasakan yaitu mendorong saya untuk selalu menjaga diri dari hadas besar dan kecil, karena di dalam menulisnya kita dianjurkan untuk menjaga kesucian diri, dianjurkan untuk menghadap kiblat dan khusyu lebih tepatnya saya berhati-hati dan fokus dalam melakukan amalan ini. dan itulah manfaat yang selalu saya rasakan ketika saya melakukan amalan ini”.²⁵

Pemahaman responden I terhadap manfaat penulisan rajah Basmalah ialah ketika ia mengerjakan amalan ini ia merasakan sesuatu yang terus mendorongnya untuk bersuci dan selalu menjaga diri dari hadas besar dan hadas kecil, dalam mengerjakan amalan ini tata caranya menurut responden, yaitu harus menghadap kiblat dan khusyu dalam mengerjakannya tidak boleh berbicara atau mengeluarkan

²⁵ Hasil Wawancara dengan Responden I pada Tanggal 23 Desember 2023.

suara apapun dikarenakan mengurangi kekhusyuan di dalam mengerjakannya, karena dalam mengerjakannya fokus hanya berniat kepada Allah sesuai dengan apa yang kita inginkan. Dan menurutnya inilah manfaat yang dirasakan ketika ia melaksanakan amalan ini, dan karena itu juga ia selalu rutin setiap tahunnya untuk melaksanakan karena manfaat yang ia rasakan berpengaruh dalam kehidupannya.

b. Responden II

Hasil wawancara dengan responden II ketika ditanya tentang manfaat penulisan rajah Basmalah:

“Manfaat yang saya rasakan dalam amalan ini ialah memengaruhi cara berfikir dan bertindak saya dalam kehidupan sehari-hari, dengan menulis ini menjadikan saya menjadi seseorang yang mempunyai pola pikir yang positif dan juga berpengaruh dalam cara saya merespon dan menindak lanjuti suatu perbuatan. Dan karena dengan menulis amalan ini Allah Swt. menghindarkan saya dari perilaku jahat dan lingkungan yang maksiat sesuai dengan apa yang telah dilarang oleh Allah Swt. kepada hamba-Nya”.²⁶

Pemahaman responden II terhadap manfaat penulisan rajah Basmalah ialah mempengaruhi ia dalam cara berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan menulis amalan ini menjadikan ia memiliki pola fikir yang positif, merespon suatu perbuatan dan bisa membedakan yang mana yang baik dan tidak, yang mana diperintahkan oleh Allah dan dilarang oleh-Nya, kemudian menindak lanjuti suatu perbuatan juga menjadi cerdas dan tidak terburu-buru atau gegabah, menjadi manusia yang lebih berhati-hati agar tidak salah langkah dan menjadi hamba yang disayang oleh Allah Swt.. Menurutnya karena dengan ia menulis amalan ini, maka Allah Swt. menghindarkan dirinya dari perilaku yang jahat dan

²⁶ Hasil Wawancara dengan Responden II pada Tanggal 23 Desember 2023.

lingkungan yang maksiat sesuai dengan apa yang telah dilarang oleh Allah kepada hamba-Nya.

c. Responden III

Hasil wawancara dengan responden III ketika ditanya tentang manfaat penulisan rajah Basmalah:

“Saya merasakan manfaat yang positif dalam melaksanakan amalan ini yaitu dengan menulis amalan Basmalah ini menambah keimanan saya karena saya yakin yang memberikan perlindungan dan pertolongan kepada saya hanya Allah Swt., karena amalan ini hanya sebagai perantara agar Allah mengabulkan doa saya lebih cepat karena saya sudah berikhtiar dengan mengerjakan amalan ini dan berniat sesuai dengan apa yang saya inginkan. Dan pada saat proses penulisan Basmalah tersebut saya menjadi pribadi yang senantiasa menjaga wudhu dan khusyu dalam mengerjakan agar bernilai ibadah di hadapan Allah Swt., dan manfaatnya adalah menjadikan saya lebih berhati-hati dalam menjaga kesucian diri dan melatih saya untuk selalu khusyu dalam menjalankan ibadah”.²⁷

Pemahaman responden III terhadap manfaat penulisan rajah Basmalah ialah ia merasakan manfaat yang positif di setiap mengerjakan amalan ini, yaitu dengan menulis rajah Basmalah menambah keimanannya karena ia yakin bahwa Allah lah yang memberikan perlindungan dan pertolongan kepada hamba-Nya, fungsi amalan ini menurutnya hanya sebagai perantara saja agar Allah mengabulkan doanya lebih cepat dikarenakan ia sudah berikhtiar dengan mengerjakan amalan tersebut dan berniat sesuai dengan apa yang diinginkannya. Menurut responden pada saat proses penulisan rajah Basmalah tersebut menjadikan ia sebagai pribadi yang senantiasa untuk menjaga wudhu dan kesucian diri serta khusyu dalam mengerjakan amalan tersebut agar bernilai menjadi suatu ibadah dihadapan Allah Swt., dan adapun manfaatnya dari semua ini sesuai dengan yang telah dijelaskan

²⁷ Hasil Wawancara dengan Responden III pada Tanggal 23 Desember 2023.

oleh responden ialah menjadikan ia sebagai seorang hamba yang berhati-hati dalam menjaga kesucian diri dan melatihnya untuk selalu khusyu ketika menjalankan ibadah agar Allah meridhoi apa yang telah dikerjakannya.

d. Responden IV

Hasil wawancara dengan responden IV ketika ditanya tentang manfaat penulisan rajah Basmalah:

“Manfaat yang terus saya rasakan selama saya melaksanakan amalan ini, yaitu membuat saya semakin yakin bahwa hanya Allah Swt. yang memberikan perlindungan dan pertolongan kepada hamba-Nya, adapun amalan ini sebagai perantara saja agar Allah cepat mengabulkan permintaan saya dan asal tidak ada keyakinan di dalam hati bahwa amalan ini yang memberikan pertolongan karena itu sama saja dengan berbuat syirik kepada Allah Swt.”²⁸

Pemahaman responden IV terhadap manfaat penulisan rajah Basmalah ialah membuat dirinya menjadi semakin yakin bahwa hanya Allah Swt. yang memberikan perlindungan dan pertolongan kepada hamba-Nya, adapun untuk amalan ini hanya sebagai perantara agar Allah Swt. lebih cepat mengabulkan permintaan atau permohonan hamba-Nya dan dalam mengerjakan amalan ini jangan ada sedikitpun keyakinan di dalam hati bahwa amalan ini yang memberikan pertolongan dan perlindungan karena itu sama saja dengan berbuat syirik kepada Allah Swt..

e. Responden V

Hasil wawancara dengan responden V ketika ditanya tentang manfaat penulisan rajah Basmalah:

“Manfaat yang sering saya rasakan ketika melaksanakan amalan ini ialah membuat saya semakin yakin bahwa Allah Swt. memberikan pertolongan

²⁸ Hasil Wawancara dengan Responden IV pada Tanggal 23 Desember 2023.

dan perlindungan kepada hamba-Nya dan mendorong saya untuk senantiasa menjaga wudhu dan kebersihan diri dari hadas besar maupun kecil sebagaimana dengan syarat melakukan amalan ini yaitu, bersih dari hadas kecil dan besar, menjaga wudhu, khusyu dan menghadap kiblat sama halnya dengan seseorang yang sedang melaksanakan ibadah sholat”.²⁹

Pemahaman responden V terhadap manfaat penulisan rajah Basmalah ialah membuat ia semakin yakin bahwa hanya Allah Swt. saja yang memberikan pertolongan dan perlindungan kepada hamba-Nya, dan usaha hamba-Nya untuk memperoleh tersebut ialah dengan berdoa dan berusaha salah satu usahanya, yaitu dengan cara melakukan ibadah atau amalan agar Allah mengabulkan lebih cepat permintaannya, selagi amalan tersebut tidak menimbulkan unsur syirik di dalamnya. Selain itu, juga mendorong seorang hamba untuk senantiasa menjaga wudhu dan kebersihan diri dari hadas besar maupun hadas kecil, sebagaimana dengan tata cara dalam mengerjakan amalan ini yaitu, bersih dari hadas kecil dan hadas besar, menjaga wudhu, khusyu dan menghadap kiblat. Dari semua tata cara yang telah dijelaskan tadi sama halnya dengan tata cara seseorang ketika sedang melaksanakan ibadah sholat.

f. Responden VI

Hasil wawancara dengan responden VI ketika ditanya tentang manfaat penulisan rajah Basmalah:

“Jawaban saya terhadap manfaat yang didapat dalam mengerjakan amalan ini ialah saya lebih merasa percaya diri ketika membawa amalan ini karena ada yang melindungi diri dari segala marabahaya yaitu Allah Swt., karena di dalam amalan ini yang merupakan lafaz Basmalah terdapat asma dan sifat Allah yang Mulia, sesuai dengan amalan ini yang berfungsi sebagai perlindungan diri”.³⁰

²⁹ Hasil Wawancara dengan Responden V pada Tanggal 23 Desember 2023.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Responden VI pada Tanggal 23 Desember 2023.

Pemahaman responden IV terhadap manfaat penulisan rajah Basmalah ialah ketika mengerjakan amalan ini menjadikan dirinya menjadi seseorang yang lebih percaya diri ketika membawa amalan tersebut, karena ia merasa dan meyakini bahwa Allah Swt. memberikan perlindungan terhadap dirinya dari segala marabahaya yang tidak diketahui dan dikehendakinya. Dan dalam amalan ini berupa lafaz Basmalah yang didalamnya terdapat asma dan sifat Allah yang Mulia, sesuai dengan fungsi rajah Basmalah yaitu sebagai bentuk perlindungan diri.

Temuan penelitian dalam manfaat penulisan rajah Basmalah ialah, sebagai berikut:

No	Responden	Temuan Penelitian
1.	Responden I	Menjadikan diri untuk selalu menjaga kesucian dan melatih ke khusyuan
2.	Responden II	Mempengaruhi cara berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari
3.	Responden III	Meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Allah
4.	Responden IV	Meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Allah
5.	Responden V	Meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Allah
6.	Responden VI	Merasa lebih percaya diri dalam menjalani kehidupan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas tentang manfaat penulisan rajah Basmalah ialah ada empat responden yang memberikan jawaban dan pemahaman yang saling berkaitan dan terdapat dua responden yang memberikan jawaban berbeda dengan pemahaman yang hampir sama.

B. Pembahasan

Dalam tahap pembahasan kali ini, penulis akan menindak lanjuti dan menganalisis data yang telah disajikan sesuai dengan rumusan masalah serta pengelompokannya. Pada pembahasan kali ini akan menelaah data hasil wawancara dari responden terhadap rumusan-rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Keutamaan Penulisan Rajah Basmalah dalam Pemahaman Santriwati

Pada pembahasan kali ini akan membahas keutamaan penulisan rajah Basmalah dalam pemahaman para responden. Terdapat empat responden yang memahami Basmalah secara tekstual dan dua responden yang memahami secara kontekstual.

Terdapat dua responden yang memahami secara kontekstual, mengatakan bahwa Basmalah merupakan ayat yang ada di dalam al-Qur'an atau merupakan bagian dari al-Qur'an, terdapat di dalam Q.S. al-Naml dan Q.S. Hud, yaitu Bismillâhirrahmânirrahîm merupakan lafaz yang mengandung asma Allah dan sifat al-Rahman dan al-Rahim. Penjelasan al-Rahman ialah kasih sayang Allah kepada semua makhluknya baik yang beriman ataupun yang kafir kepada-Nya, sedangkan al-Rahim ialah kasih sayang Allah kepada hamba-Nya yang hanya beriman kepada-Nya dan tidak menyekutukan-Nya. Dalam tafsir al-Misbah, penafsiran kata "Al-Rahmân", yaitu limpahan kasih sayang Allah kepada seluruh makhluk baik yang beriman atau tidak, binatang bahkan tumbuh-tumbuhan. Sedangkan untuk kata "Al-Rahîm", yaitu limpahan kasih sayang dan rahmat Allah di akhirat kelak untuk

hamba-Nya yang beriman. Dengan demikian pemaknaan lengkap dari Basmalah, yaitu “saya memulai segala pekerjaan dengan menyebut nama Allah yang memberikan limpahan kasih sayang kepada seluruh makhluk dan memberikan limpahan rahmat-Nya di akhirat kelak.³¹ Sedangkan empat responden lainnya hanya memahami secara tekstual, yaitu memahami lafaz Basmalah sesuai dengan apa yang ada di teks.

Kemudian, terdapat dua responden yang memiliki pemahaman bahwa keutamaan Basmalah ialah memiliki unsur magis. Mereka menjelaskan bahwa Basmalah merupakan kalimat yang memiliki unsur magis ini terdapat pada Q.S. Hûd/11:41, yaitu:

وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ جَرِّبَهَا وَفَرَسَهَا ۚ إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

“Dan Nuh berkata: "Naiklah kamu sekalian ke dalamnya dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuhnya". Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”³² (Q.S. Hûd/11:41).

Pada ayat tersebut menceritakan tentang azab dari Allah Swt. untuk kaum Nabi Nuh yang tidak beriman. Allah menurunkan azab berupa banjir bandang yang semakin meninggi. Kemudian, Nabi Nuh memerintahkan kepada orang-orang mukmin agar segera memasuki kapal tersebut dengan memohon rahmat dan ampunan Allah Swt. agar menyelamatkan mereka dari banjir bandang. Dan kalimat yang diucapkan ialah Bismillâhirrahmânirrahîm.

Tafsir jalâlain menyebutkan bahwa saat Nabi Nuh berkata “Naiklah kamu semua ke dalam kapal dengan mengucap Bismillah di waktu berlayar dan berlabuh”

³¹ Shihab, *Tafsir al-Misbah*, 1:17.

³² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, 311.

kemudian tafsiran dari ayat tersebut dalam tafsir jalalain ialah “sesungguhnya Rabbku benar-benar Maha Pengampun (Pengasih) lagi Maha Penyayang adalah karena pada saat itu, Allah Swt. tidak membinasakan orang-orang yang beriman.”³³

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang-orang tersebut mengucapkan Bismillâhirrahmânirrahîm yang memiliki arti dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga dengan mengucapkan kalimat tersebut menjadikan mereka selamat. Oleh karena itu, Basmalah merupakan kalimat yang memiliki unsur magis (kekuatan), seperti yang terdapat dalam kisah Nabi Nuh As..

Dalam penjelasan yang lain terdapat bahwa Allah menjadikan Basmalah sebagai kunci rahasia setiap surah dan lentera yang menjadi pemancar cahaya-cahaya dalam setiap bentuk perwujudan, karena segala sesuatu yang penting tidak dimulai dengan Bismillâhirrahmânirrahîm, maka ia terputus.³⁴ Penjelasan ini memberikan pemahaman kepada umat Islam bahwa memang benar Basmalah ialah kalimat yang memiliki unsur magis (kekuatan), karena Basmalah mengandung asma dan sifat Allah yaitu al-Rahmân dan al-Rahîm.

Pandangan responden I, II, dan IV memiliki keterkaitan dalam memahami keutamaan penulisan rajah Basmalah. Responden I memberikan pandangan bahwa Basmalah merupakan lafaz yang bersambung dengan Allah, responden II memberikan pandangan bahwa Basmalah merupakan ayat yang istimewa, sedangkan responden IV memberikan pandangan bahwa Basmalah merupakan kandungan inti ajaran Islam.

³³ Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin Al-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, Cet 1 (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 1995).

³⁴ Syeikh Abdul Qadir bin Ahmad Al-Kuhaniy, *Maniyyah al-Faqir al-Munjarid wa Sairah al-Murid al-Mutafarriid* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 31.

Keterkaitan tiga responden ini terdapat pada pemahaman mereka, yaitu bahwa keutamaan itu ialah keagungan yang terdapat pada suatu lafaz atau kalimat, keutamaan dalam Basmalah ialah segala sesuatu yang disandarkan kepada Allah dan segala sesuatu yang disandarkan kepada Allah, maka akan mendapatkan keutamaan, yaitu lafaz Basmalah. Basmalah merupakan penyebutan *ismillah* (*ism* yang digabungkan dengan Allah), yang memiliki makna al-Ma'luh, yaitu zat yang disembah dengan penuh kecintaan serta keagungan. Lafaz Basmalah menekankan kepada dua sifat kesempurnaan Allah, yaitu ar-Rahman (rahmat-Nya secara nyata diberikan di dunia kepada makhluknya) dan ar-Rahim (karunia rahmat-Nya hanya diberikan kepada orang yang beriman di akhirat kelak).

Dengan Kalimat Basmalah menjadikan kita sebagai seorang hamba yang dekat dengan Allah Swt.. Imam Abu Muhammad Abdur Rahmah Ibn Abu Hatim, beliau mengatakan di dalam kitab Tafsirnya. Yaitu, bahwa Usman bertanya kepada Rasulullah Saw. tentang lafaz Basmalah, kemudian beliau menjawab: Basmalah merupakan salah satu dari nama-nama Allah, antara dia dan asma Allahu Akbar jaraknya tiada lain hanyalah seperti antara bagian hitam dari bola mata dan bagian putihnya karena begitu dekatnya.

Keutamaan Basmalah sebagai ayat yang istimewa terdapat pada Q.S al-Naml/27:30, yaitu:

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“*Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: “Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”*” (Q.S. al-Naml/27:30)

Ayat tersebut menjelaskan tentang Ratu Balqis yang mendapatkan surat istimewa dari Nabi Sulaiman. Dalam tafsir jalâlain dijelaskan bahwa “sesungguhnya surat itu dari Sulaiman dan sesungguhnya isinya kandungan isi surat itu, yaitu dengan menyebut nama Allah yang Maha pemurah lagi Maha Penyayang.³⁵ Disebutkan juga bahwa surat yang dikirimkan Sulaiman kepada Ratu Balqis itu disebut dengan kitabun karim (surat yang mulia), karena surat tersebut dimulai dengan Bismillâhirrahmânirrahîm. Surat tersebut menjadi mulia karena terdapat kalimat Bismillâhirrahmânirrahîm, dan kalimat Basmalah tersebut merupakan kalimat yang disandarkan oleh Allah.

Dalam Q.S al-Zâriyat ayat 56, yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (Q.S. al-Zâriyat/51:56).

Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa Allah tidak akan menciptakan jin dan manusia melainkan hanya untuk beribadah kepada-Nya. Maksudnya, beribadah bukan hanya dalam ruang lingkup mengerjakan shalat dan puasa saja, akan tetapi kegiatan manusia seperti makan, bekerja, bersosialisasi dan segala aktivitas positif juga akan bernilai ibadah apabila dimulai dengan mengucapkan Bismillâhirrahmânirrahîm.

Basmalah merupakan kalimat agung yang memiliki makna mendalam, yang merupakan inti dari ajaran Islam. Dari Abu Hurairah Ra., Rasulullah Saw. bersabda, yang artinya:

³⁵ Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, Cetakan 1 (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 1995).

“Setiap perkara penting yang tidak dimulai dengan Bismillâhirrahmânirrahîm, maka amalan tersebut akan terputus berkahnya”³⁶. (HR. al-Khatib dalam al-Jami’, dari jalur ar-Rahawai dalam al-Arba’in, al-Subki dalam tabaqathnya).

Hadits diatas menjelaskan bahwa pekerjaan yang tidak disertai dengan Basmalah akan terputus berkahnya, dan juga bisa mendatangkan kemudharatan. Kita tidak dapat menolak sekecil apapun kemudharatan yang akan menimpa kita, kecuali dengan pertolongan Allah, yaitu dengan mengucapkan Bismillâhirrahmânirrahîm. Dan Basmalah merupakan kalimat yang disandarkan langsung kepada Allah, dan hal inilah yang menjadikan Basmalah sebagai inti kandungan ajaran Islam.

Adapun untuk responden VI memberikan jawaban terkait pemahamannya tentang keutamaan Basmalah. Keutamaannya ialah dengan mengamalkan Basmalah maka seseorang akan mendapatkan 400 kebaikan yang kemudian Allah memerintahkan kepada Malaikat untuk mencatat 400 kebaikan tersebut. Sebagaimana disebutkan di dalam sebuah hadits:

وقال صلى الله عليه وسلم: مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ بِسْمِ اللَّهِ إِلَّا أَمَرَ اللَّهُ تَعَالَى الْكَرَامَ الْكَاتِبِينَ أَنْ يَكْتُبُوا فِي دِيْوَانِهِ أَرْبَعَ مِائَةِ حَسَنَةٍ

“Tidak ada dari seorang hamba yang membaca kalimat Bismillah, kecuali Allah memerintahkan malaikat untuk mencatat amal untuknya sebanyak 400 kebaikan”³⁷ (HR. Muslim).

Sebagaimana hadis di atas, maka apa yang telah keluar dari seseorang yang membaca Basmalah tidak lain hanyalah berupa kebaikan yang dinilai oleh Allah yang sekaligus meminimalisir berbagai tindakan keburukan.

³⁶ Al-Bakri, *Hasyiyah l’annah al-Thalibin ’ala Hal al-Alfaz Fath al-Mu’in Lisyarh Qurrat al-’Ain Bimuhimmati al-Diin*, 9.

³⁷ As-Suyuthi, *Tanqihul Qoul Syarah Lubabul Hadits*, 12.

Dari pemahaman para responden terhadap keutamaan Basmalah yang terdapat pada penulisan rajah Basmalah, menurut Ahmad Rafiq bahwa pemahaman di atas merupakan sebuah resepsi terhadap al-Qur'an dan merupakan resepsi eksegesis, yaitu memahami merespon ayat al-Qur'an dengan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Atau merupakan sebuah proses pemahaman dan penerimaan al-Qur'an sebagai teks dan konteks ayat yang menyampaikan makna tekstual dan kontekstual melalui ungkapan dan pemahaman dalam bentuk penafsiran al-Qur'an dan beberapa karya Tafsir.³⁸ Oleh karena itu, ungkapan dari sebuah pemahaman para responden terhadap keutamaan Basmalah dalam penulisan rajah Basmalah bisa disebut dengan resepsi eksegesis.

2. Fungsi Penulisan Rajah Basmalah dalam Pemahaman Santriwati

Pada pembahasan kali ini akan membahas fungsi penulisan rajah Basmalah menurut pemahaman para responden. Seluruh responden mengetahui dengan jelas fungsi penulisan rajah Basmalah dan seluruh responden memberikan jawaban yang saling berkaitan satu sama lainnya terhadap fungsi penulisan rajah Basmalah, yaitu sebagai bentuk perlindungan diri dari Allah.

Menurut mereka, sebagai umat Muslim kita dianjurkan untuk membaca Basmalah terlebih dahulu sebelum memulai suatu pekerjaan. Basmalah dapat menjadi tameng atau benteng kekuatan umat Muslim untuk menunjukkan bahwa tidak ada sedikit pun keraguan dan ketakutan terhadap musuh, karena setiap hela

³⁸ Rafiq, "The Reception of The Qur'an in Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community," 147.

nafas dan aktivitas manusia tidak pernah luput dari pandangan Allah Swt. dan perlindungan-Nya.

Fungsi penulisan rajah Basmalah sebagai bentuk perlindungan diri ini terdapat pada dasar/landasan penulisan Basmalah, sebagai berikut:

وَمَنْ كَتَبَهَا فِي أَوَّلِ يَوْمٍ مِنَ الْمُحَرَّمِ فِي وَرَقَةٍ مِائَةً وَثَلَاثَ عَشْرَةَ مَرَّةً وَحَمَلَهَا لَا يَنَالَهُ سُوءٌ وَلَا مَكْرُوهٌ هُوَ وَأَهْلُ بَيْتِهِ مُدَّةَ عُمُرِهِ³⁹.

“Barangsiapa yang menulis Basmalah sebanyak 113 kali pada awal Muharram di selembar kertas yang kosong dan membawanya, maka tidak akan ada celaka bagi dirinya maupun keluarganya seumur hidupnya”.

مِنَ الْمُجَرَّبَاتِ الصَّحِيحَةِ - كَمَا فِي (نَعْتِ الْبِدَايَاتِ وَتَوْصِيْفِ النَّهَائِيَاتِ) لِلسَّيِّدِ الشَّرِيفِ مَاءِ الْعَيْنَيْنِ (-: أَنْ مَنْ كَتَبَ (بِسْمَلَةَ) فِي أَوَّلِ الْمُحَرَّمِ مِئَةً وَثَلَاثَ عَشْرَةَ مَرَّةً. لَمْ يَنْلِ حَامِلَهَا مَكْرُوهٌ فِيهِ وَلَا فِي أَهْلِ بَيْتِهِ مُدَّةَ عُمُرِهِ⁴⁰.

“Sungguh, siapa yang menulis Basmalah pada awal muharram sebanyak 113 kali, maka tidak akan celaka ia dan keluarganya seumur hidupnya”.

Kedua landasan penulisan rajah Basmalah sebanyak 113 kali ini membahas tentang fungsi penulisan rajah Basmalah, yaitu sebagai bentuk perlindungan diri dari celaka seumur hidupnya.

Fungsi sebagai bentuk perlindungan diri terbagi dua, yaitu membentengi diri dari kejahatan (*isti'adzah*) dan mendatangkan kebaikan (*isti'ânah*). tiga responden mengatakan bahwa fungsi penulisan rajah Basmalah ialah melindungi diri dari kejahatan (*isti'adzah*). Membentengi diri dari kejahatan juga memiliki dua bagian, yaitu kejahatan ghaib dan non ghaib.⁴¹

³⁹ An-Nazili, *Khazinat Al-Asrar Jalilatu Al-Azkar*, 107.

⁴⁰ Al-Makiy, *Kanzul An-Najah Wa Surur*, 74.

⁴¹ Yuzaidi dan Sari, “Nilai-Nilai Optimisme dalam Isti'adzah dan Basmalah (Studi Tafsir Ar-Razi),” 13–14.

Dengan menggunakan kalimat Basmalah, menjadikan pertahanan (benteng) diri untuk menghalangi setan ikut serta saat seseorang makan, minum, bersenggama dan seluruh aktivitasnya. Setan bisa saja datang dengan jalan yang tidak disangka-sangka dan tujuannya untuk mengganggu manusia dalam melakukan aktivitasnya. Akan tetapi, dengan menyertakan Basmalah dalam kegiatannya, maka setan dan pasukannya pun akan menjauh dan membatalkan niatnya untuk mengganggu manusia. Senjata paling ampuh untuk menghadapi godaan setan ialah dengan selalu mengingat Allah dengan menggunakan kalimat Basmalah. Karena di dalam Basmalah terdapat asma dan sifat Allah yang Mulia.⁴²

Sedangkan kejahatan berupa non ghaib ialah musibah atau marabahaya, seperti: kebakaran, banjir, dan lainnya. Agar selalu dilindungi oleh Allah dari segala macam marabahaya yang mengintai, umat Muslim dianjurkan untuk membaca:

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

“Dengan menyebut nama Allah, segala sesuatu yang ada di langit dan bumi tidak akan berbahaya, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.⁴³ (HR. Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmizi, Nasa’i dan Ibn Majah).

Bacaan tersebut mengandung kalimat Basmalah, dan Basmalah diyakini bahwa bisa menjadi tameng agar terhindar dari marabahaya yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, sebagai umat Muslim dianjurkan untuk menyertakan kalimat Basmalah dalam segala pekerjaan yang ia lakukan.

⁴² Arifin, *Samudera Al-Fatihah*, 55.

⁴³ Dzikir Subuh dan Petang, <https://hadeethenc.com/ar/browse/hadith/6093>, Diakses pada Tanggal 22 Februari 2024.

tiga responden lainnya mengatakan bahwa Basmalah sebagai perlindungan dan pertolongan diri agar terhindari dari gangguan untuk mendatangkan kebajikan, yaitu untuk mendatangkan keberkahan, mendatangkan pertolongan Allah dan agar menjadi hamba yang selalu dekat dengan Allah. Dengan seseorang mengucapkan Basmalah di setiap aktivitasnya, berarti sama saja dengan berdoa di dalam kesehariannya, maka ia termasuk ke dalam usaha untuk menyampaikan permohonan dan perlindungan dirinya kepada Allah agar terhindar dari macam musibah dan azab yang datang secara tiba-tiba tanpa sepengetahuan kita.

Perlindungan dan pertolongan diri dari Allah agar terhindar dari gangguan untuk mendatangkan kebajikan (*isti'ânah*), istilahnya sama dengan mendapatkan pertolongan dari Allah Swt. Para ulama mengatakan makna kata bi pada Basmalah adalah *isti'ânah* (untuk meminta pertolongan).

Sudah sepatutnya, sebagai umat Muslim kita hanya meminta pertolongan kepada Allah agar Allah memberikan perlindungan dan kekuatan kepada kita. Untuk mendapatkan pertolongan dari Allah kita harus berusaha dan beribadah agar Allah memberikannya. Dan Basmalah adalah salah satu kalimat yang mudah untuk dibaca dan dijadikan amalan agar mendapatkan pertolongan dari Allah Swt..

Untuk memperoleh keberkahan agar menjadi hamba yang selalu dekat dengan Allah, ialah dengan lafaz Basmalah. Karena lafaz Basmalah diberkati oleh Allah dan dengan mengamalkan lafaz Basmalah dengan ditulis ataupun dibaca, maka akan menjadikan kita sebagai hamba yang selalu dekat dengan Allah. Lafaz Bismillâhirrahmânirrahîm menjadi bagian dari zikirnya umat Muslim kepada Allah Swt.. Sering kali, lafaz Basmalah tentunya diucapkan oleh orang Muslim pada saat

melakukan shalat, membaca al-Qur'an dan ketika hendak memulai kegiatan sehari-hari. Arti Bismillah yang diucapkan setiap hendak melakukan aktivitas dapat membawa kebaikan dan keberkahan dan membuat seseorang menjadi lebih dekat dengan Allah.

Basmalah berfungsi sebagai pembawa keberkahan dan juga berupa bentuk penghambaan kita kepada Allah. Karena, di dalam hati kita tertanam bahwa betapa lemahnya kita sebagai manusia, sehingga apa yang kita kerjakan selalu diawali dengan kalimat yang berisikan asma Allah dan terdapat dalam kalimat Basmalah, agar mendapat keberkahan berupa perlindungan diri untuk mendapatkan kebajikan dari Allah Swt. Selain itu, tumbuh kekuatan dan rasa percaya diri serta optimisme dalam melakukan suatu pekerjaan dikarenakan Allah dekat dan selalu hadir dalam setiap aktivitas yang kita lakukan.⁴⁴

Dalam sebuah kajian resepsi al-Qur'an, Ahmad Rafiq menjelaskan bahwa fungsi suatu ayat berkaitan dengan isi kandungan dari ayat tersebut. Dengan demikian, resepsi al-Qur'an tersebut merupakan bentuk resepsi fungsional performatif. Fungsi performatif adalah respon suatu masyarakat atau sekelompok orang terhadap teks itu sendiri. Contohnya ialah dengan penulisan rajah Basmalah yang merupakan bentuk fungsi performatif dari al-Qur'an, dimana al-Qur'an diuraikan menjadi dua aspek, yaitu dengan mengagungkan aspek tekstual dari al-Qur'an dan sekelompok orang yang menjadikannya sebagai suatu amalan, zikir dan lainnya.⁴⁵ Adapun, penjelasan dari Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, fungsi sosio-kultural

⁴⁴ Yuzaidi dan Sari, "Nilai-Nilai Optimisme dalam Isti'adzah dan Basmalah (Studi Tafsir Ar-Razi)," 15–16.

⁴⁵ Ahmad Rafiq, *Teks, Praktik dan Idealitas dalam Performasi Al-Qur'an* (Yogyakarta: Ladang Kata, 2020), 11.

ialah bahwa ketika ada sebuah fenomena tradisi dalam memfungsikan ayat-ayat al-Qur'an. Contohnya, seperti penjelasan terhadap ayat-ayat al-Qur'an tertentu yang kemudian melahirkan pola perilaku tertentu. Oleh karena itu, fungsi sosial-kultural menjadikan al-Qur'an memiliki daya tarik dalam kehidupan masyarakat dan akan melahirkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di kehidupan masyarakat.⁴⁶

3. Manfaat Penulisan Rajah Basmalah menurut Pemahaman Santriwati

Pemahaman santriwati terhadap manfaat penulisan rajah Basmalah pada pembahasan kali ini akan membahas bagaimana pemahaman para responden terhadap manfaat yang terdapat dalam penulisan rajah Basmalah.

Dalam penulisan rajah Basmalah terdapat manfaat yang dirasakan oleh responden ketika menulis Basmalah. Seluruh responden merasakan manfaat dalam menulis rajah Basmalah ini dan mereka juga merasakan manfaat yang saling berkaitan dalam menulis rajah Basmalah. Menurut mereka dalam menulis rajah Basmalah terdapat keindahan di dalamnya, selain dengan memahami bahwa Basmalah memiliki fungsi dan keutamaan mereka juga memahami bahwa Basmalah memiliki keindahan tulisan dalam penulisan rajah Basmalah.

Cara menulis rajah Basmalah pada 1 Muharram ini ialah menurut kitab Haisyiyah Tafsir Al-Baidhawiy juz pertama oleh Syekh Muhyiddin Zadah yang diriwayatkan oleh Khalifah Umar bin 'Abdul 'Aziz ra, menyatakan:

طولوا الباء وأظهروا السين ودوروا الميم تعظيما لكتاب الله.

⁴⁶ Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an dan Hadits: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi* (Tangerang Selatan: Darus Sunnah, 2021), 215–16.

*“Panjangkan huruf Ba’ dan (perjelas) huruf Sin dengan giginya dan bulatkan huruf Mim dengan lubang ketika menulis بسم الله sebagai bentuk penghormatan kepada al-Qur’an”.*⁴⁷

Menulis Basmalah merupakan bentuk tulisan yang menggambarkan kalimat pembuka dalam agama Islam, yaitu “Bismillâhirrahmânirrahîm”. Menulis Basmalah merupakan salah satu bentuk memadukan keindahan tulisan yang dipadukan dengan nilai-nilai agama Islam, sehingga mempunyai nilai estetika di dalamnya. Karena dalam agama Islam, Basmalah mempunyai makna yang sangat penting, karena merupakan kalimat pembuka yang mengandung pengakuan akan ke-esaan Allah Swt. serta penegasan bahwa setiap perbuatan dimulai dengan namanya. Kalimat Basmalah merupakan simbol keberkahan dan kesucian.

Dan ketika menulis juga harus dalam keadaan rapi, suci serta menghadap kiblat. Menulisnya juga dalam keadaan tenang tanpa bicara, dan juga berniat untuk membentengi diri dari musibah dan memperoleh manfaat dan keberkahan dari menulis rajah Basmalah.

Salah satu responden memberikan pengalaman mereka tentang manfaat yang di dapatkan dalam penulisan rajah Basmalah, yaitu:

“Dulunya saya adalah seorang penakut dan seorang yang “lamah buluan”⁴⁸ apabila saya sendirian di rumah. Karena saya ialah seseorang yang cenderung perasa terhadap hal-hal ghaib, hal itu terjadi karena saya orang yang penakut. Saat saya menulis amalan ini secara rutin, beberapa tahun belakangan ini saya merasa menjadi orang yang tidak penakut lagi dan percaya diri, karena menurut saya Allah lah yang melindungi diri saya dan memberikan pertolongan kepada saya agar saya menjadi orang yang tidak penakut lagi. Dan sampai sekarang amalan tersebut masih saya simpan di dompet sebagai perantara dengan menuliskan lafaz Basmalah sama saja dengan mengingat Allah dan menjadikan Allah semakin dekat dengan saya. Amalan ini merupakan bentuk ikhtiar saya dalam meminta perlindungan

⁴⁷ Syekh Muhyidin Zadah, *Hasyiah Tafsir Al-Baidhawiy*, Juz 1 (Turki: Maktabah Al-Haqiqoh, 1998), 45.

⁴⁸ Lamah Buluan adalah Penakut

kepada Allah dan akhirnya saya merasakan sebuah manfaat dalam penulisan rajah Basmalah”.⁴⁹

Dengan menulis rajah Basmalah, seluruh responden merasakan manfaat dari keindahan ayat al-Qur'an. Dan manfaat tersebut dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu terdapat empat responden merasakan manfaat yang sama, manfaat tersebut ialah dengan menulis rajah Basmalah meningkatkan keimanan dan keyakinan kepada Allah dan juga menjadikan seseorang untuk selalu berhati-hati dalam menjaga kesucian diri, karena Basmalah termasuk dari ayat yang Istimewa dan membuat kita menjadi dekat dengan Allah, dan di dalam Basmalah juga mengandung makna yang mulia yaitu dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, terdapat asma dan sifat Allah yang Mulia. Manfaat tersebut termasuk dalam aspek teologis di mana dalam aspek tersebut membahas tentang ketuhanan terkait keberadaan dan sifat-sifat-Nya. Islam telah mengajarkan kepada kita terkait keimanan dan kepercayaan kepada Allah Swt.. Dan manfaat yang dirasakannya masuk ke dalam aspek teologis, yaitu tentang ketuhanan. Adapun, manfaat menjaga kesucian diri termasuk dalam aspek ibadah, di mana seseorang yang menjaga kesucian diri berarti ia selalu ingin dekat dan beribadah kepada Allah. Hal ini merupakan usaha seorang hamba untuk selalu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Aspek ibadah adalah segala perbuatan yang berkaitan dengan apa yang disukai dan diridhoi oleh Allah. Aspek ibadah berkaitan erat dengan aspek teologis, di mana sama-sama ingin mencapai keridhaan Allah dan agar lebih dekat dengan Allah.

⁴⁹ Wawancara dengan salah satu responden mengenai pengalaman pribadi mereka terkait manfaat penulisan rajah Basmalah pada Tanggal 30 Januari 2023.

dua responden lainnya memiliki jawaban yang saling berkaitan tentang manfaat penulisan rajah Basmalah, yaitu mempengaruhi cara berfikir dan bertindak serta dalam melakukan sesuatu merasa lebih percaya diri. Dengan Basmalah menjadikan kita sebagai seseorang yang selalu berhati-hati dalam melakukan sesuatu, karena Allah memiliki sifat Maha Melihat apa saja yang dilakukan oleh hamba-Nya dan kita juga meyakini bahwa Allah memberikan pertolongan dan perlindungan kepada hamba-Nya. Manfaat yang dirasakan berupa mempengaruhi cara berfikir dan bertindak termasuk dalam aspek budaya (kultural), yaitu aspek yang memiliki peran sebagai pembentukan identitas suatu masyarakat dan individu. Manfaat Basmalah sebagai pengaruh seseorang dalam cara berfikir dan bertindak agar tidak melakukan hal yang dibenci dan dilarang oleh Allah termasuk dalam aspek budaya (kultural) ini karena dengan mempengaruhi cara berfikir dan bertindak untuk selalu berperilaku baik, maka akan menjadikannya sebagai individu yang dikenal mempunyai perilaku baik.

Sedangkan manfaat Basmalah membuat seseorang menjadi lebih percaya diri termasuk dalam aspek psikologi, yaitu aspek mempelajari tentang kejiwaan dan aspek tingkah laku manusia. Karena, dengan menulis Basmalah yang berisikan asma Allah membuat seseorang yakin bahwa Allah akan melindungi dan menjaga dirinya dari segala marabahaya, dan itu berpengaruh terhadap jiwa dan mental mereka.

Dalam kajian resepsi al-Qur'an, bahwa fenomena yang terdapat di atas menunjukkan bahwa santriwati memosisikan al-Qur'an tidak hanya sekedar teks yang diresepsi terhadap makna-makna yang terkandung di dalamnya, akan tetapi

diresepsi sebagai suatu keindahan yang memberikan manfaat. Oleh karena itu, penulisan rajah Basmalah yang tulisannya mengandung keindahan ini termasuk dalam teori resepsi estetis sebagai ungkapan kesadaran spritualitas dan sebagai medan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung di dalamnya.⁵⁰

⁵⁰ Rafiq, *Teks, Praktik dan Idealitas dalam Performasi Al-Qur'an*, 11–12.